

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan :

1. Secara kuantitatif faktor Ekologi yang memiliki hubungan dengan kepatuhan minum obat adalah ;
  - a. Perilaku dan dukungan sosial, Uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara perilaku dan dukungan sosial terhadap kepatuhan berobat pasien TB dibuktikan dengan nilai p value =  $0,030 < 0,05$  dan nilai Nilai Exp.B = 19.333 yang berarti jika perilaku dan dukungan sosial baik maka kepatuhan berobat pasien akan cenderung naik sebanyak 19.333 kali dibandingkan yang perilaku dan dukungan sosial yang kurang baik.
2. Secara Kuantitatif faktor ekologi yang tidak berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien TB adalah Pengetahuan, Sikap, motivasi, konsep diri, keterampilan, pendapat lingkungan, persepsi terhadap kebijakan, kepercayaan terhadap marapu dan kepercayaan terhadap tim doa.
3. Secara kualitatif faktor ekologi yang berhubung dengan kepatuhan minum obat adalah pengetahuan, sikap, motivasi, konsep diri, pengalaman masa lalu, keterampilan, pendapat lingkungan, perilaku dan dukungan sosial, persepsi terhadap kebijakan, kepercayaan marapu.

## **Saran**

### 1. Bagi pasien TB

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan banyaknya dukungan yang diberikan bagi penderita TB dalam menjalani pengobatan sehingga penderita TB paru diharapkan dapat lebih memanfaatkan sumber-sumber dukungan baik dari keluarga, lingkungan serta puskesmas dengan lebih maksimal.

### 2. Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat program maupun kebijakan desa maupun sekolah dalam mendukung pengobatan TB serta masih adanya stigma yang beredar dikalangan masyarakat sehingga membebani pasien TB, untuk itu disarankan Dinas kesehatan Kab. Sumba Barat Daya dapat berkolaborasi dalam program dengan lembaga-lembaga tersebut untuk mendukung pengobatan penderita TB dan secara luas program penanggulangan TB di Kab. Sumba Barat Daya.

### 3. Bagi peneliti lain

Salah satu variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah faktor kebudayaan dimana secara kualitatif digambarkan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan marapu dengan kepatuhan minum obat. Selain itu Pulau sumba dikenal memiliki banyak kebudayaan dan masyarakatnya dalam aktivitasnya masih kental dengan kebudayaan tersebut sehingga mungkin dapat juga berpengaruh terhadap kepatuhan berobat pasien TB. Untuk itu peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam terkait pengaruh faktor budaya

terhadap kepatuhan berobat di semua kecamatan di Kab. Sumba Barat Daya  
NTT.